

Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Karyawan

¹ Azrial, ² Harnida Wahyuni Adda, ³ Fatlina, ⁴ Anisah

¹⁻⁴ Universitas Tadulako

Alamat: JL. Soekarno Hatta No.KM. 9, Tondo, Kec Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah

Korespondensi : aanzrial4034@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the leadership style applied at the Donggala Regency Central Statistics Agency. This research uses qualitative research methods with descriptive analysis in data collection, data reduction, and drawing conclusions using literature study, observation and interviews with the manager as key informant and three employees. The results of this research show that the Donggala District Central Statistics Agency implements an inclusive, democratic leadership approach under the leadership of its leader. This approach is characterized by high transparency and openness in involving employees in the decision-making process. Decisions at the Donggala District Central Statistics Agency are made through collaboration between the various parties involved, with respect for the potential and abilities of subordinates in the work environment. Leaders at the Central Statistics Agency of Donggala district provide protection and attention to all employees without differentiating between them, and the reward system implemented recognizes the improvement in subordinates' abilities.*

Keywords. *Leadership Style, Democratic, Effectiveness*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang diterapkan di Badan Pusat Statistik kabupaten Donggala. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif dalam pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan dilakukan dengan studi pustaka, observasi dan wawancara dengan manajer sebagai informan kunci dan tiga karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Badan Pusat Statistik kabupaten Donggala menerapkan pendekatan kepemimpinan demokratis yang inklusif di bawah kepemimpinan pemimpinnya. Pendekatan ini ditandai dengan transparansi dan keterbukaan yang tinggi dalam melibatkan karyawan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan di Badan Pusat Statistik kabupaten Donggala dibuat melalui kolaborasi antara berbagai pihak yang terlibat, dengan penghargaan terhadap potensi dan kemampuan bawahan di lingkungan kerja. Pemimpin di Badan Pusat Statistik kabupaten Donggala memberikan perlindungan dan perhatian kepada semua karyawan tanpa membedakan di antara mereka, dan sistem penghargaan yang diterapkan mengakui peningkatan kemampuan bawahan.

Kata Kunci. Gaya Kepemimpinan, Demokratis, Efektivitas

LATAR BELAKANG

Sumber daya manusia adalah aset yang memiliki kemampuan berpikir, emosi, motivasi, keterampilan, pengetahuan, dorongan, energi, kontribusi (baik dalam segi pikiran, perasaan, dan tindakan), serta kemampuan untuk menanggapi perubahan dengan efisien. (Ajis, Adda, and Wirastuti 2020). (Sutrisno Edy 2015) menyatakan teknologi yang maju, perkembangan informasi, tersedianya modal dan memadainya bahan, jika tanpa SDM yang berkualitas maka sulit bagi organisasi itu untuk mencapai tujuannya, disamping itu jugadiperlukan kepemimpinan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Kepemimpinan berasal dari kata 'pimpin', yang berarti membimbing atau menuntun. Secara umum, kepemimpinan adalah proses seseorang dalam menggerakkan orang lain melalui pembimbingan, pengaruh, dan pengarahan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut (Sutrisno 2017), kepemimpinan melibatkan aktivitas menggerakkan orang lain dengan tujuan mencapai

hasil yang diinginkan. Sementara menurut (Qiara Media 2019), kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam sebuah kelompok, terbentuk dari kemampuan spesifik pemimpin, pengikut yang dipengaruhi, dan lingkungan organisasi di mana interaksi terjadi.

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tindakan yang tepat guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Konsep ini tidak hanya berkaitan dengan memberikan pengaruh atau kesan, tetapi juga melibatkan metode, sarana, fasilitas, dan dampak yang dihasilkan (Husain et al. 2022). Menurut (Raharjo 2018), menjelaskan bahwa efektivitas mengacu pada tingkat ketepatan dalam memilih atau menggunakan metode tertentu untuk mencapai tujuan, yang meliputi kualitas, kuantitas, dan waktu dalam pencapaian target yang optimal.

Kinerja merupakan faktor yang penting untuk diperhatikan oleh perusahaan, hal ini dikarenakan maju mundurnya perusahaan atau organisasi tersebut. (Hakim 2014) “kinerja adalah terjemahan dari performance yang berarti hasil kerja atau prestasi kerja. Jadi kinerja merupakan hasil dari pekerjaan organisasi, yang dikerjakan oleh karyawan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan petunjuk (manual), arahan yang diberikan oleh pimpinan, kompetensi dan kemampuan karyawan mengembangkan nalarnya dalam bekerja.” Menurut (Machmed Tun Ganyang 2018) “kinerja adalah tingkat efektivitas dan efisiensi yang ditunjukkan oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari di suatu organisasi atau perusahaan pada periode tertentu”. Dari beberapa pengertian kinerja karyawan yang diberikan oleh ahli maka dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan merupakan hasil kerja dari karyawan baik dari segi kualitas maupun kuantitas dalam melakukan dan menyelesaikan tugas yang dibebankan kepada karyawan tersebut oleh atasan atau pimpinannya berdasarkan perannya di dalam perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Penelitian terdahulu yang telah mendalami tentang gaya kepemimpinan demokratis dan dampaknya terhadap efektivitas kinerja karyawan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Saputro 2020) tujuannya adalah untuk menggambarkan analisis gaya kepemimpinan dalam meningkatkan efektivitas kinerja karyawan di Doremi Home Music Course Ponorogo. Penelitian ini menggaris bawahi dampak positif dari gaya kepemimpinan demokratis terhadap efektivitas kinerja di perusahaan tersebut.

Selanjutnya, (Rachmadhani et al. 2023) juga melakukan penelitian terkait dengan gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan di sebuah perusahaan yang disebut WBS. Dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan dengan melakukan wawancara kepada narasumber dan observasi partisipatif. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan demokratis

di perusahaan tersebut memberikan dampak positif seperti peningkatan motivasi, keterlibatan, dan tanggung jawab karyawan terhadap pekerjaan.

Berikutnya, (Mochamad, M. Syamsul, and Fanny 2023) juga melakukan penelitian yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan model kepemimpinan yang diterapkan oleh PT Graha Seribu Satu Jaya dan mengevaluasinya efektivitas dalam meningkatkan output karyawan di PT Graha Seribu Satu Jaya. Temuan penelitian ini didasarkan pada demokrasi pendekatan manajemen yang diterapkan oleh PT Graha Seribu Satu Jaya. Pengawas produksi menghargai potensi satu sama lain dengan terlibat dalam aktivitas yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan efektivitas kinerja, pemanfaatan pelatihan, kinerja pegawai efektivitas, kemampuan karyawan, dan sejauh mana karyawan bergantung pada orang lain untuk bantuan. Karyawan tidak merasa cukup termotivasi, sehingga menyebabkan kurangnya motivasi inisiatif dalam pekerjaan mereka.

Kemudian, (Husain et al. 2022) juga melakukan penelitian yang fokus pada gaya kepemimpinan demokratis di PT. Nusalima Kelola Sarana Tangerang Selatan. Penelitian ini menyoroti bahwa penggunaan pelatihan dan penghargaan terhadap potensi karyawan dapat meningkatkan efektivitas kinerja. Namun, ditemukan bahwa kurangnya motivasi yang cukup dapat berdampak negatif pada tingkat inisiatif karyawan.

Secara keseluruhan, ketiga penelitian tersebut memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana gaya kepemimpinan demokratis dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi, keterlibatan, tanggung jawab, dan efektivitas kinerja karyawan dalam berbagai konteks organisasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif, menurut (Ismayani 2019) penelitian kualitatif didefinisikan sebagai “suatu proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar ilmiah, dalam penelitian kualitatif ini, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan sumber data dari dua sumber utama, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui dua metode, yaitu observasi dan wawancara dengan empat informan sebagai informan kunci. Sumber data

sekunder, diperoleh dari data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan tersedia dalam berbagai bentuk seperti skripsi, jurnal, dan lain-lain yang relevan dengan lingkup penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Wawancara merupakan proses interaksi langsung dengan informan, baik secara tatap muka maupun melalui media online seperti telepon atau video call. Sementara itu, observasi adalah proses penelitian yang melibatkan pengamatan langsung terhadap keadaan atau kejadian di lapangan, yang kemudian di dokumentasikan secara sistematis. Observasi dilakukan di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya kepemimpinan Badan Pusat Statistik Donggala menerapkan pendekatan kepemimpinan demokratis dalam pengolahan data statistik kabupaten donggala seperti data Sensus Pertanian, Survei Ekonomi nasional dan lain-lain. Pendekatan ini ditandai dengan transparansi dan keterbukaan yang tinggi dalam melibatkan karyawan dalam proses pengambilan keputusan. Hasil analisis menunjukkan bahwa keputusan di Badan Pusat Statistik dibuat melalui kolaborasi antara berbagai pihak yang terlibat, menunjukkan pengakuan terhadap beragam perspektif dan kontribusi yang dapat diberikan oleh anggota tim.

Penelitian ini juga menggambarkan adanya penghargaan terhadap potensi dan kemampuan bawahan di lingkungan kerja. Pimpinan di Badan Pusat Statistik Kabupaten Donggala ditemukan memberikan perlindungan dan perhatian kepada semua karyawan tanpa membedakan di antara mereka. Sistem penghargaan yang telah diterapkan juga menunjukkan pengakuan terhadap peningkatan kemampuan bawahan, menciptakan lingkungan kerja yang memotivasi untuk pengembangan diri dan peningkatan kinerja.

Hasil penelitian ini menggambarkan pentingnya mendengar kritik, saran, dan pendapat dari bawahan dalam meningkatkan efektivitas kepemimpinan dan kinerja secara keseluruhan. Sikap terbuka terhadap masukan dari karyawan, yang diikuti dengan komitmen untuk mengevaluasi dan mengimplementasikan saran-saran yang bermanfaat, merupakan cerminan dari budaya kerja yang inklusif dan kolaboratif.

Penelitian ini menekankan pentingnya kerjasama antara pemimpin dan bawahan dalam mencapai kinerja optimal. Pemimpin di Badan Pusat Statistik Donggala memberikan motivasi, masukan, dukungan, dan mendorong karyawan untuk melakukan pengembangan diri. Dengan demikian, hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan praktik-praktik kepemimpinan dan budaya kerja yang inklusif, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan diri serta

peningkatan kinerja secara keseluruhan di Badan Pusat Statistik Donggala. Pemimpin di Badan Pusat Statistik Donggala menerapkan pendekatan kepemimpinan demokratis yang inklusif dengan memberikan kepercayaan kepada anggota timnya dalam proses pengambilan keputusan, ada transparansi dan keterbukaan yang tinggi dalam melibatkan karyawan dalam proses pengambilan keputusan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Gaya kepemimpinan yang diterapkan di Badan Pusat Statistik Kabupaten Donggala adalah kepemimpinan yang demokratis. Hal ini dapat dilihat dari beberapa tanda yang mendukungnya, seperti pengambilan keputusan yang melibatkan musyawarah untuk mencapai kesepakatan, tidak ada kesenjangan antara karyawan dan pimpinan, serta penilaian yang sama terhadap peran atasan dan bawahan oleh pemimpin. Selain itu, kerja sama di Badan Pusat Statistik Kabupaten Donggala dinilai cukup baik. Di Badan Pusat Statistik Kabupaten Donggala, gaya kepemimpinan demokratis diterapkan, yang menghargai peran yang sama pentingnya antara atasan dan bawahan dalam pengelolaan perusahaan. Pendekatan ini mencakup pelatihan untuk meningkatkan kinerja karyawan dan mendorong tanggung jawab individu dalam menyelesaikan tugas mereka. Kinerja karyawan adalah hasil konkret dari pekerjaan yang dilakukan oleh individu, dipengaruhi oleh kesesuaian individu dengan pekerjaannya. Evaluasi kinerja dilakukan berdasarkan kriteria atau indikator yang dipengaruhi oleh paradigma manajemen yang dianut oleh organisasi.

Saran

Peneliti berikutnya dapat melanjutkan studi dengan membandingkan beberapa gaya kepemimpinan yang telah ada sebelumnya dengan efektivitas kinerja karyawan dalam setiap periode kepemimpinan yang bersangkutan.

DAFTAR REFERENSI

- Ajis, Sigitriadi A., Harnida Wahyuni Adda, and Wiri Wirastuti. 2020. "Pengaruh Servant Leadership Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palu (Kpp Pratama Palu)." *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)* 3(3):213–24. doi: 10.22487/jimut.v3i3.89.
- Hakim, Budi Rahmat. 2014. *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja Karyawan*.
- Husain, Bachtiar Arifudin, Indra Novendri, Denok Sunarsi, and Sutrisno Sutrisno. 2022. "Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Karyawan Pada PT. Nusalima Kelola Sarana Tangerang Selatan." *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*

5(1):374–79. doi: 10.54371/jiip.v5i1.428.

Ismayani. 2019. *Metodologi Penelitian*. Aceh: Syiah Kuala University Press.

Machmed Tun Ganyang, 1964- (pengarang). 2018. *No Title*. Bogor: In Media.

Mochamad, Faturrohman, Ma'arif M. Syamsul, and Dwi Puspita Fanny. 2023. "Received : June 13." (September):88–101.

Qiara Media, ed. 2019. *Djamil Hasim*. Edisi 1.

Rachmadhani, Suci, Leonard Adrie Manafe, Prodi Studi Manajemen, Sekolah Tinggi, and Ekonomi Mahardhika. 2023. "DEMANd Digital Economic, Management and Accounting Knowledge Development ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS." *Msdm* 05(01).

Raharjo. 2018. *Efektivitas Kinerja*.

Saputro, Ramadhan Rio Cahyo. 2020. *Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Karyawan Di Doremi Home Music Course Ponorogo*.

Sutrisno, Edi, ed. 2017. *Prof. DR H. Edi Sutrisno, M.SI*. Edisi 1. Jakarta: Kencana.

Sutrisno Edy. 2015. *No Title*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.